BAB III

METODEPENELITIAN

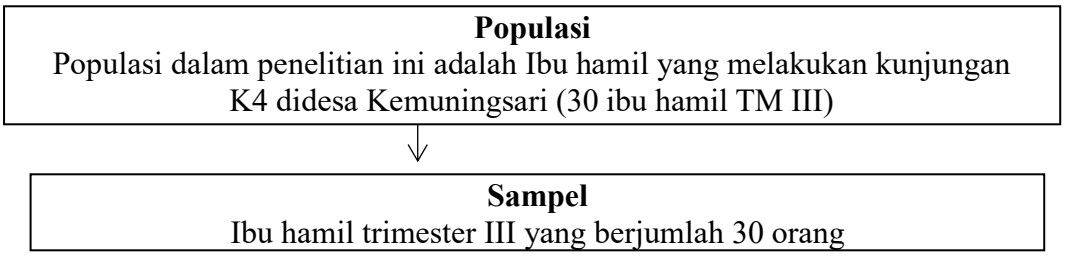
3.1 DesainPenelitian

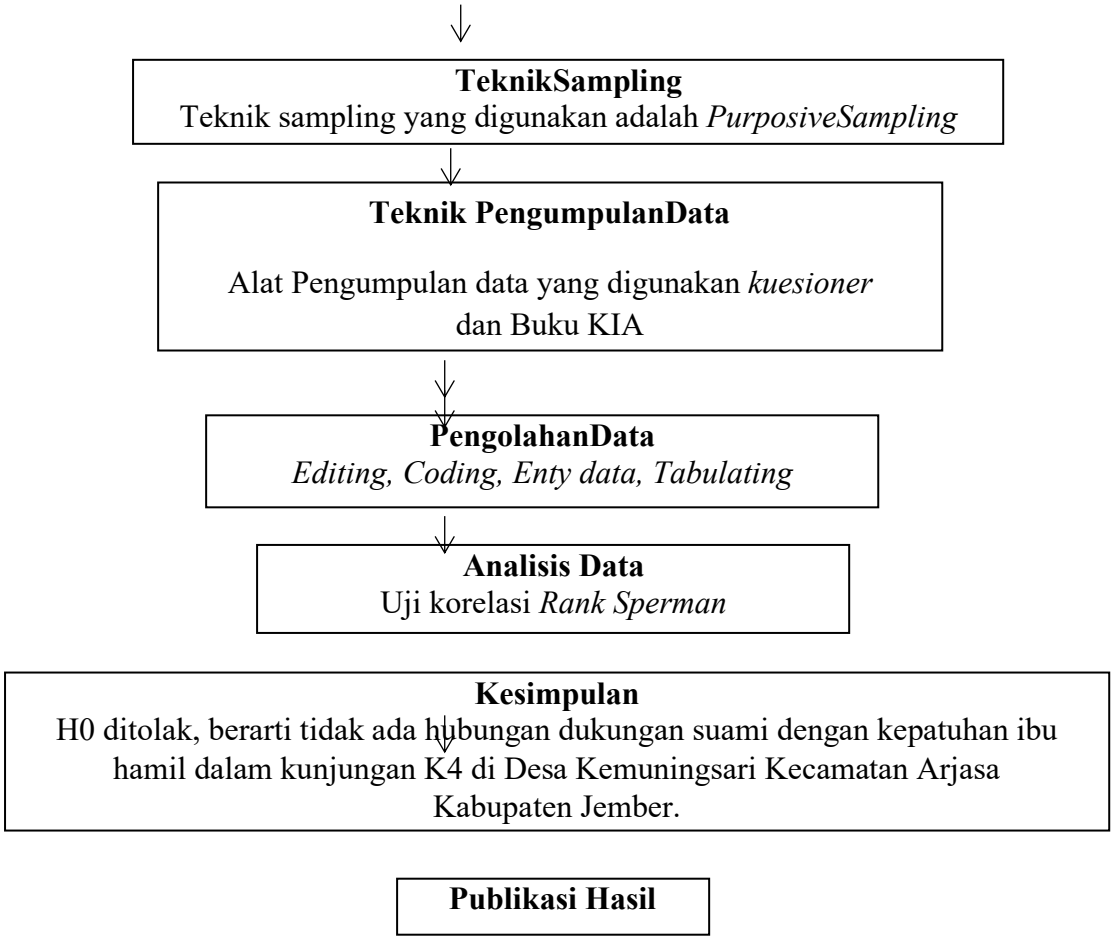
Desain penelitian yang digunakan Adalah analitik korelasi yang pada hakikatnya merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi untuk melihat adakah hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan K4 di wilayah Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember (Notoatmojo, 2018).Jenis penelitianmenggunakan pendekatan *Cross Sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) (Notoatmojo, 2018). Peneliti ingin melihathubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil kunjungan K4 di Puskesmas Arjasa Kabupaten

3.2 KerangkaOperasional

Menurut Priadana dan (Sunarsi, 2021) mengatakan kerangka oprasional merupakan sebuah kerangka yang di dalamnya menjelaskan tentang variabel yang di peroleh dari konsep – konsep yang sudah dipilih dan juga menunjukkan adanya hubungan antar variable data tersebut serta menjelaskan hal apa saja yang bisa dijadikan sebagai indicator yang digunkan untuk mengukur variabel yang berhubungan.

Pada penelitian ini kerangka oprasional yang akan dilakukan adalah sebagi berikut





3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi

obyek dan benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiono, 2016)

Penelitian dilakukan pada ibu hamil trimester III didesa Kemuningsari tahun 2023 dengan jumlah 30 orang.

No	Wilayah	Jumlah
1.	Manggis 10	4
2.	Manggis 11	4
3.	Manggis 12	3
4.	Manggis 13	4
5.	Manggis 14	3
6.	Manggis 15	3
7.	Manggis 16	2
8.	Manggis 17	3
9.	Manggis 18	4

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya saja peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representativ (Sugiono,2016:81)

Sampel adalah proses proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2017), Penentuan besar sampel jika besar populasi < 1000

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Tingkat Signifikan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel ibu hamil yang usia kehamilannya > 32 minggu.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan proses penyeleksian porsi dari populasi. Untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Cara pengambilan sampling dan nonprobability sampling (Nursalam 2008:93).

Sampling yang digunakan pada penelitian ini digunakan *non probability* sampling yaitu, tekhnik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Non probability sampling meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, sampling purposive, sampling jenuh dan sampling snowball. (Sugiono 2016:84).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampling *purposive*, yaitu tekhnik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian

tersebut tidak dapat digeneralisasikan ke populasi karena pengambilan sample tidak diambil secara random. Nantinya hasil penelitian ini dapat digunakan ke tempat lain yang memiliki kemiripan dengan situasi kondisi dengan tempat yang sedang dilakukan penelitian (Sugiono, 2016:216). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tentang hubungan dukungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil kunjungan K4.

3.4 Kriteria sampel/ subjek penelitian

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan pertanyaan-pertanyaan umum yang harus di penuhi oleh subyek agar dapat diikuti dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Ibu Hamil Trimester III
2) Ibu Hamil yang memiliki Buku KIA
3) Ibu Hamil Trimester III yang bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kondisi tertentu yang menyebabkan subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikut sertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Ibu hamil Trimester III tetapi tidak memiliki buku KIA
2) Ibu yang tidak berkenan menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2016). Bentuk apa saja itu bisa

berupa suatu atribut, atau sikap, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Variable dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu variable independen, variable dependen, variable moderator dan variable intervening. Pada penelitian ini dugunakan 2 variabel, yaitu variable independen dan variable dependen. Variable independen adalah variable bebas. Variable tersebut dapat diartikan sebagai variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. (Sugiono, 2016). Variable bebas pada penelitian ini adalah dukungan suami. Sedangkan variable dependen avariable terikat. Variable tersebut dapat diartikan sebagai variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiono, 2016:39). Pada penelitian ini variable terikat yang digunakan adalah kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan K4.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. dalam hal ini karakteristik dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional (Nursalam, 2008:101).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Dukungan suami	Upaya yang diberikan oleh suami secara mental,fisik maupun sosial dalam melakukan kunjungan K4 pada ibu hamilmeliputi : 1. dukngan emosional	1. Dukungan suami dikatakan tinggi apabila pengisian kuisioner hasilnya 76 - 100% 2. Dukungan suami dikatakan sedang	Kuisioner	Ordinal	1.Tinggi 2.Sedang

	2. dukungan informational 3. dukungan instrumenta 4. dukungan penghargaan	apabila pengisian kuisioner hasilnya 56 - 75% 3. Dukungan suami dikatakan rendah apabila pengisian kuisioner hasilnya < 55 %			3.Rendah
Kepatuhan ibu dalam kunjungan K4	Kunjungan ibu hamil TM III di pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya pada Trimester III	1. Dikatakan patuh jika Melakukan kunjungan 4 kali selama kehamilan 2. Dikatakan tidak patuh jika melakukan kunjungan kurang dari 4 kali selama kehamilan	Kuisioner dan buku KIA	Nominal	1. Patuh 2. Tidak patuh

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kemuningsari Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dan waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2023

3.8 Alat Pengumpulan Data

Menurut Ichsan (2022) instrument penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data. Secara garis besar instrument dibagi menjadi 2 macam yaitu: instrument untuk mengambil data fisik dan data social. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah instrument untuk mengambil data yang bersifat social.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berupa kuisioner buku KIA dan Kohort ibu hamil yang ada di wilayah desa kemuningsari yang mewakili tiap faktor yang akan diteliti. Kuisioner ini digunakan untuk membantu pelaksanaan pengambilan data gambaran tentang Hubungan dukungan suami sedangkan Buku KIA mengambil data untuk kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan K4, sedangkan kohort ibu hamil untuk mengetahui data ibu hamil yang usia kehamilannya memasuki Trimester III.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuisioner. Kuisioner juga disebut dengan angket yang merupakan cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Kuisioner dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2018:148).

Menurut penyampainnya kuisioner yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner langsung. Kuisioner langsung yaitu disampaikan langsung pada responden yang bersangkutan. Sedangkan menurut bentuk strukturnya kuisioner yang diberikan kepada responden berupa kuisioner berstuktur yang artinya kuisioner ini disusun sedemikian rupa, tegas, definitive, terbatas dan konkret. Sehingga responden dapat dengan mudah mengisi atau menjawabnya. (Notoatmodjo, 2018:149).

Menurut Nursalam (2008:109), ada 6 macam kuisioner, yaitu *open ended questions, closedended question, multiple choice, rating question, cafeteria question, rank order question, dan forced-choiced question*. Dalam penelitian ini digunakan *closedended question*. Kuisioner dengan jenis ini terdapat *dichotomy question* yaitu dengan 2 jawaban

pilihan dan *multiple choice* yaitu dengan lebih 2 jawaban pilihan. Kedua hal tersebut digunakan dalam pembuatan kuisioner dalam penelitian ini.

3.10Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018:174) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

a. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengoreksi data yang meliputi kelegkapan pengisian jawaban, konsistensi atas jawaban dan kesalahan jawaban. Sehingga dapat diperbaiki jika dirasakan masih ada kesalahan dan keraguan data.

b. Coding

Memberi kode pada masing-masing jawaban untuk memudahkan pengolahan data. Mengkode jawaban adalah memberi angka pada setiap jawaban, skor 1 untuk jawaban “tidak” skor 2 untuk jawaban “iya”

c. Entry data

Data yang sudah dikode tersebut kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah data

d. Tabulating

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan, tidak semua data yang diperoleh diolah, tetapi ada sebagian data yang dijadikan sebagai data pendukung dalam penelitian.

3.11 Analisis Data

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan skala data ordinal dan nominal, untuk menguji hipotesis dalam instrument penelitian ini menggunakan uji korelasi rank spearman dimana Uji korelasi rank spearman merupakan uji yang digunakan

untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman karena data yang sudah diolah telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi rank spearman. Menurut Sugiyono (2013) bahwa jenis data untuk korelasi rank spearman adalah data ordinal, berasal dari sumber yang tidak sama, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Sehingga, uji korelasi rank spearman dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman
d_i = Selisih Setiap Rank
n = Banyaknya Pasangan Data

.

Adapun untuk menjelaskan tingkat hubungan dalam analisis korelasi rank spearman menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi rank spearman menurut Sugiyono (2008), yaitu:

1. Jika nilai $0 \leq rs \leq 1$ dengan tanda positif (+), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding lurus sehingga semakin besar nilai variabel X maka semakin besar pula nilai variabel Y.

2. Jika nilai $0 \leq rs \leq 1$ dengan tanda negatif (-), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik sehingga semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.
3. Jika nilai rs = 0, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Rachman (2022:5) dapat diartikan sebagai pedoman bagi seorang peneliti untuk melakukan suatu tindakan dalam upayanya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Menurut Irwan (2018:80) menjelaskan bahwa dalam menegakkan etika dalam penelitian hak dan kewajiban responden dan peneliti hendaknya diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan, hak dan kewajiban tersebut meliputi :

a. Hak responden
    1) Penghargaan kebebasan pribadinya
    2) Merahasiakan informasi yang diberikan
    3) Memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari informasi yang diberikan
    4) Memperoleh imbalan dan kompensasi
b. Kewajiban responden
    1) Memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti
    2) Hak dan kewajiban peneliti
c. Hak peneliti

    Memperoleh informasi yang dibutuhkan sejujur-jujurnya
d. Kewajiban peneliti
    1) Menjaga kerahasiaan responden
    2) Menjaga privacy

3) Memberikan kompensasi

Dalam penelitian kali ini, etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa langkah yaitu:

a. Dengan mengajukan surat penelitian kepada tempat penelitian
b. Menjaga kerahasiaan identitas responden dalam pengisian kuisioner
c. Menjaga kerahasiaan informasi dari responden dalam pengisian kuisioner